

Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENYAKIT DIABETES MELITUS PADA KEHAMILAN DI DUSUN IV DESA CINTA RAKYAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Resy Tesya Mulianda

Dosen Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: resy.tm88@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan sekelompok kelainan kadar glukosa dalam darah atau hipoglikemia. Pada Diabetes Melitus, kemampuan tubuh untuk bereaksi terhadap insulin dapat menurun, atau pankreas dapat menghentikan sama sekali produksi insulin. Penderita Diabetes Melitus dengan berat badan rata-rata cukup diberi diet yang mengandung 1200-1800 kalori sehari selama kehamilan. Pemeriksaan urine dan darah berkala dilakukan untuk mengubah dietnya apabila perlu. Diet dianjurkan ialah karbohidrat 40% protein 2 gr/kg berat badan, lemak 45-60 gr. Garam perlu dibatasi untuk mengurangi kecenderungan retensi air dan garam. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui data primer (kuesioner) yang dibagikan kepada responden. Dengan populasi ibu hamil Dusun IV Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Dengan sampel sebanyak 30 orang responden menggunakan total sampling. Penelitian ini dilakukan pada periode 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti berdasarkan tingkat pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden (43,3%) tingkat pengetahuan berdasarkan umur responden 20-35 tahun mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,7%), tingkat pengetahuan berdasarkan sumber informasi mayoritas mendapat informasi melalui tenaga kesehatan yang berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (23,3%), tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan responden mayoritas cukup pada SMU sebanyak 10 responden (33,3%), tingkat pengetahuan berdasarkan paritas responden mayoritas cukup sebanyak 2 paritas 17 orang (56,6%). Berdasarkan hasil penelitian maka perlu disarankan bagi pihak pelayanan kesehatan khususnya bidan tetap meningkatkan dalam memberikan penyuluhan kesehatan khususnya pada setiap ibu-ibu hamil yang berkunjung ke tenaga kesehatan.

Kata kunci: Pengetahuan; Ibu hamil; Penyakit Diabetes Mellitus pada Kehamilan.

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a group of abnormalities in blood glucose levels or hypoglycemia. In diabetes mellitus, the body's ability to respond to insulin can decline, or pancreas can stop insulin production altogether. Diabetes Mellitus Patients with an average weight is given a diet containing 1200-1800 calories a day during pregnancy. Examination of blood and urine periodically performed to alter her diet if necessary. Carbohydrate diet is recommended is 40% protein 2 g / kg body weight, fat grams 45-60. The salt should be limited to reduce the tendency of water and salt retention. This study aimed to find out the primary data (questionnaires) were distributed to the respondents. With a population of pregnant women Hamlet IV Cinta Rakyat Desa Sei Tuan Percut District of Deli Serdang. With a sample of 30 respondents using total sampling. This research was conducted in the period of 2015. The results showed that out of 30 respondents surveyed by the level of knowledge the majority of knowledgeable enough as much as 13 respondents (43.3%) based on the knowledge level of respondents 20-35 years of age the majority of knowledgeable enough for 8 people (26, 7%), the level of knowledge based resources through the majority of informed health professionals who are knowledgeable enough as many as 7 people (23.3%), the level of knowledge based on the education level of most quite at SMU as many as 10 respondents (33.3%), the level of knowledge based the majority of respondents quite as much parity 2

parity 17 (56.6%). Based on the results of the study suggested it was necessary for the health services, especially midwives still improve in providing health education in particular on any expectant mothers who visit health professionals.

Keywords: Knowledge; Pregnant Women; Diabetes Mellitus on Pregnancy.

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) didefinisikan sebagai gangguan toleransi glukosa berbagai tingkat yang diketahui pertama kali saat hamil tanpa membedakan apakah penderita perlu mendapat insulin atau tidak. Pada kehamilan trimester pertama kadar glukosa akan turun antara 55-65% dan hal ini merupakan respon terhadap transportasi glukosa dari ibu ke janin. Sebagian besar DMG asimtomatis sehingga diagnosis ditentukan se cara kebetulan pada saat pemeriksaan rutin (<http://creasoft.wordpress.com/2008>).

Diabetes merupakan gangguan toleransi glukosa berbagai tingkat yang diketahui pertama kali saat hamil tanpa membedakan apakah penderita perlu mendapat insulin atau tidak. Pada kehamilan, insulin adalah hormon yang dihasilkan oleh pankreas, yang berfungsi mensuplai glukosa dari darah ke sel-sel tubuh untuk dipergunakan sebagai 'bahan bakar' tubuh.

Dokter Sidartawan Soegondo, SpPD-KE, dalam buku "Petunjuk praktis Pengelolahan Diabetes Melitus Tipe 2", menggolongkan diabetes menjadi empat: Pertama, diabetes tipe 1 atau sering disebut sebagai diabetes tergantung dengan insulin (insulin-dependent Diabetes Melitus). Diabetes injenius ini biasanya bersifat didapat sejak kanak-kanak (Imam Musbikin, 2005).

Diabetes melitus merupakan penyulitan medis tersering pada kehamilan. Diabetes yang tidak terkontrol dapat membahayakan janin dan ibunya. Komplikasi terhadap janin yang dilahirkan dari ibu yang menderita DM adalah karena ibu hiperglikemia akan mengeluarkan insulin lebih banyak dari biasa. Pada saat ini, janin mungkin akan menderita hipoglikemia, disertai pelepasan epinefrin. Akibatnya, janin akan kekurangan epinefrin sehingga curah jantung menurun, terjadi

hipoperfusi paru dan perifer yang akan menyebabkan bayi hipoksia, asidosis, sindrom gawat napas, gangguan metabolismik, hiperbilirubinemia, polisitemia, trombosis vena renalis, mikrosomia, trauma lahir dan cacat bawaan, kematian neonatal, serta kelainan neurologik dan psikologik dikemudian hari.

Pada umumnya kelinan tersebut dapat diatasi, dicegah, atau dikurangi dengan perawatan antenatal yang baik, pertolongan persalinan yang adekuat, dan perawatan neonatus yang memuaskan (Fadlun, 2011).

Pada tahun 2000 menurut WHO diperkirakan sedikitnya 171 juta orang di seluruh dunia menderita Diabetes Mellitus, atau sekitar 2,8% dari total populasi. Insidensnya terus meningkat dengan cepat, dan diperkirakan pada tahun 2030, angka ini akan bertambah menjadi 366 juta atau sekitar 4,4% dari populasi dunia. DM terdapat di seluruh dunia, namun lebih sering (terutama tipe 2) terjadi di negara berkembang. Peningkatan prevalensi terbesar terjadi di Asia dan Afrika, sebagai akibat dari tren urbanisasi dan perubahan gaya hidup, seperti pola makan "Western-style" yang tidak sehat.

Di Indonesia sendiri, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, dari 24417 responden berusia >15 tahun, 10,2% mengalami Toleransi Glukosa Terganggu (kadar glukosa 140-200 mg/dl setelah puasa selama 14 jam dan diberi glukosa oral 75 gram). Sebanyak 1,5% mengalami Diabetes Melitus yang terdiagnosa dan 4,2% mengalami Diabetes Melitus yang tidak terdiagnosa. Baik DM maupun TGT lebih banyak ditemukan pada wanita dibandingkan pria, dan lebih sering pada golongan dengan tingkat pendidikan dan status sosial rendah. Daerah dengan angka penderita DM paling tinggi yaitu Kalimantan Barat dan Maluku Utara yaitu 11,1 %, sedangkan kelompok usia penderita DM terbanyak adalah 55-64 tahun yaitu 13,5%.

Beberapa hal yang dihubungkan dengan risiko terkena DM adalah obesitas (sentral), hipertensi, kurangnya aktivitas fisik dan konsumsi sayur-buah kurang dari 5 porsi perhari

Kunci sukses untuk mengatasi diabetes dalam kehamilan yaitu dengan menjaga agar kadar glukosa darah tetap norm al. Diabetes yang tidak terkendali, terutama pada masa awal kehamilan, dapat mengakibatkan bayi mengalami cacat bawaan, bera badan berlebihan, lahir mati, dan gangguan kesehatan lainnya seperti gawat napas, hipoglikemia (kadar glukosa kurang dari normal), dan sakit kuning.

Bagi ibu hamil yang sebelumnya pernah mendapat obat anti diabetes oral (tablet) dianjurkan untuk menggantikannya dengan suntikan insulin karena lebih aman dan efektif dalam mengendalikan kadar glukosa darah. tindakan awal yang perlu dilakukan ibu hamil dengan DG yaitu diet. untuk mengetahui apakah kadar glukosa darahnya dapat terkendali secara baik hanya dengan diet, dilakukan pemeriksaan gula darah 3 kali sehari (pagi hari sesudah puasa semalam, dua jam sesudah makan siang, dan dua jam sesudah makan malam) selama tiga sampai empat hari (Imam Musbikin, 2008).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Dusun IV Desa Cinta Rakyat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun 2015 ada 30 ibu hamil yang belum mengetahui penyakit diabetes pada kehamilan, dan untuk menurunkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi melalui pemantapan sistem kesehatan untuk menjamin akses terhadap intervensi yang cost effective, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Diabetes Melitus Pada Kehamilan di Dusun IV Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana tingkat pengetahuan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Diabetes Melitus Pada Kehamilan di Dusun IV Desa Cinta Rakyat Tahun 2015”.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan di Dusun IV Desa Cinta Rakyat.

Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik responden diabetes melitus pada kehamilan
2. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes pada kehamilan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi ibu hamil

Untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes pada kehamilan sehingga dapat bekerjasama dengan dinas kesehatan setempat dalam upaya mesukseskan program pengendalian penyakit diabetes melitus pada kehamilan.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu penyakit diabetes melitus pada kehamilan.

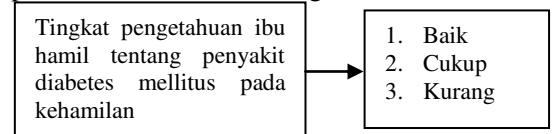
3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan.

METODE

Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Jenis Penelitian

Penelitian dalam studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit Diabetes Melitus pada kehamilan di Dusun IV Desa Cinta Rakyat

Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dengan menggunakan pendekatan Cross-sectional yaitu melakukan penelitian dalam sekali waktu secara bersamaan.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode September - November tahun 2015.

Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun IV Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan, alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah karena mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh data laporan dan masih ada ibu yang tidak mengetahui tentang penyakit Diabetes Mellitus pada kehamilan.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Dusun IV Desa Cinta Rakyat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Tahun 2015.

Sampel

Pengambilan Sampel ini dilakukan dengan cara total sampling yaitu dengan mengambil seluruh jumlah populasi yang ada, sampel dalam penelitian ini seluruh ibu hamil sebanyak 30 orang.

Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah mendefisieni variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Defenisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.

Umur

Umur responden pada saat mengisi kuesioner

- a) < 20 tahun
- b) 20 - 35 tahun
- c) > 35 tahun

Sumber Informasi

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantaraan dalam menyampaikan informasi dengan kategori:

- a) Tenaga Kesehatan
- b) Keluarga/Teman
- c) Media Cetak
- d) Media Elektronika

Pendidikan

Jenjang formal yang diteliti yang telah diikuti ibu sesuai oleh waktu pendidikan dengan kategori:

- a) SD
- b) SMP
- c) SMU
- d) Perguruan tinggi

Paritas

Kelahiran hidup atau mati yang pernah dialami oleh seorang ibu, dengan kategori:

- a) Primigravida : ibu yang melahirkan 1 kali
- b) Skundigravida : ibu yang melahirkan 2 kali
- c) Multigravida : ibu yang melahirkan 3 – 5 kali
- d) Grandemultigravida : ibu yang melahirkan > 5 kali

Tehnik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari responden dengan teknik wawancara dan juga menggunakan alat berupa kuesioner yang berisikan 20 pertanyaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun dan dimodifikasi oleh peneliti dengan mengacu kepada kerangka kerja dan tinjauan pustaka yang berisi pengetahuan. Sebelum pengumpulan data dilakukan terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai isi dari daftar pertanyaan yang dianjurkan kepada responden.

Data yang dikumpulkan diolah dengan cara manuladengan sebagai berikut:

1. *Editing*

Adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai dilakukan terhadap perlengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban (Setiadi, 2007).

2. Coding

Mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori, biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/ kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2007).

3. Tabulating

Mengelompokkan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat yang dapat berdasarkan proses editing dan coding.

Analisa Data

Analisa Data dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori yang ada.

Aspek Pengukuran

Aspek pengetahuan dilakukan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan berdasarkan jawaban responden dari semua pertanyaan 20 soal.

Semua menentukan kategori baik, cukup, kurang terlebih dahulu menentukan kriteria (total ukur) yang disajikan pemantauan pengukuran. (Arikunto, 2010).

1. Baik: jika responden mendapat nilai 75-100% atau 15-20 soal yang benar.
2. Cukup: jika responden mendapat nilai 40-70% atau 8-4 soal yang benar.

3. Kurang: jika responden mendapat nilai 0-35% atau 0-7 soal yang benar.

Menjumlahkan skor yang didapat dan dibuat persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{E}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah jawaban yang benar

N: Jumlah Soal

HASIL

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap ibu hamil Di Dusun IV Desa Cinta Rakyat tahun 2015 mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Pengetahuan Responden tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Diabetes Melitus Pada Kehamilan

NO	Pengetahuan	F	Total %
1	Baik	8	26,7
2	Cukup	13	43,3
3	Kurang	9	30
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan, mayoritas ibu berpengetahuan cukup dengan jumlah 13 responden (43,3%) dan minoritas ibu berpengetahuan kurang dengan jumlah 9 responden (30%).

Pengetahuan Responden tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Umur

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Umur

NO	UMUR	Pengetahuan								
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah		
			F	%	F	%	F	%	F	
1	< 20 Tahun	-	-		2	6,7	1	3,3	3	10
2	20 – 35 Tahun	7	23,3	8	26,7	7	23,3	23	73,3	

3	>35 Tahun	1	3,3	3	10	1	3,3	5	16,6
	Jumlah	8	26,6	13	43,3	9	29,9	30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes pada kehamilan berdasarkan umur, mayoritas ibu pada umur 20-35 tahun dengan kategori berpengetahuan cukup sebanyak 8 respondennya (26,7%) dan minoritas ibu pada umur >35 tahun dengan kategori berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang responden (3,3%).

Pengetahuan Responden tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Sumber Informasi

NO	Sumber Informasi	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tenaga Kesehatan	5	16,7	7	23,3	2	6,7	14	46,7
2	Keluarga	1	3,3	2	6,7	4	13,2	7	23,2
3	Media Cetak	2	6,7	2	6,7	2	6,7	6	20,1
4	Media elektronika	-	-	2	6,7	1	3,3	3	23,2
	Jumlah	8	26,7	13	43,3	9	30	30	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan berdasarkan sumber informasi, mayoritas ibu melalui Tenaga Kesehatan dengan berpengetahuan Cukup sebanyak 7 responden (23,3%) dan minoritas ibu melalui Media Elektronika dengan kategori berpengetahuan Kurang sebanyak 1 responden (3,3%).

Pengetahuan Responden tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	1	3,33	-	-	2	6,66	2	16,5
2	SMP	-	-	3	10	1	3,33	5	16,5
3	SMU	4	13,3	10	33,3	2	6,6	6	5,5
4	P . Tinggi	5	16,6	2	6,6	-	-	7	23,5
	Jumlah	16	33,23	9	49,9	5	16,59	30	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok pendidikan responden mayoritas cukup pada SMU sebanyak 10 responden (33,3%) dan minoritas pada ibu hamil yang kurang pada berpendidikan SD sebanyak 2 responden (16,6%) dan pada jejang pendidikan SMP sebanyak 1 responden (3,33%).

Pengetahuan Responden tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Paritas

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Paritas

NO	Paritas	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Primi (1)	1	3,33	4	13,3	3	10	8	26,5
2	Skundi (2)	11	36	4	13,3	2	6,67	17	56,6
3	Multi (3-5)	4	13,3	1	33,3	-	-	5	16,5
	Jumlah	16	52,63	9	59,9	5	16,67	30	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki kelompok paritas 2 sebanyak 17 orang (56,6%) berpengetahuan baik sebanyak 11 orang (36,6%) dan minoritas responden paritas 3-5 sebanyak 5 orang (16,5%) berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (13,3%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terhadap 30 responden Di Dusun IV Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 Mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Diabetes Melitus Pada Kehamilan, maka pembahasannya sebagai berikut:

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disajikan pada tabel 4.1.1 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan, mayoritas ibu berpengetahuan Cukup dengan jumlah 13 responden (43,3%) dan minoritas ibu berpengetahuan kurang dengan jumlah 9 responden (30%).

Pengetahuan adalah hasil ‘tahu’, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2007).

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”, misalnya apa air, apa

manusia, apa alam, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2010).

Dari data diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan kategori Cukup.

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Umur

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disajikan pada tabel 4.1.2 dapat diabetes melitus dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan berdasarkan umur, mayoritas ibu pada umur 20-35 tahun dengan kategori berpengetahuan Cukup sebanyak 8 responden (26,7%) dan minoritas ibu pada umur >35 tahun dengan kategori berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang responden (3,3%).

Umur individu yang dihitung mulai saat lahir sampai berulang tahun umur erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang karena semakin tambahnya usia maka semakin banyak pula pengetahuan (Notoatmojodjo, 2003).

Menurut asumsi penulis, bahwa penelitian ini sesuai dengan teori yang ada. Dalam kenyataan adalah semakin bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pengetahuan. Dan proses proses perkembangan mental yang di peroleh, seperti pada umur ibu hamil yang telah mengetahui penyakit diabetes pada kehamilan di desa cinta rakyat mayoritas ibu yang berpengetahuan Cukup yaitu pada umur 20-35 tahun, dan minoritas ibu yang

berpengetahuan kurang yaitu pada umur >35 tahun.

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Sumber Informasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disajikan pada tabel 4.1.3. dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan berdasarkan Sumber Informasi, mayoritas ibu melalui Tenaga Kesehatan dengan kategori berpengetahuan Cukup sebanyak 7 responden (23,3%)

Menurut Notoatmodjo (2007) sumber informasi merupakan alat bantu yang akan membantu dalam melaksanakan atau melakukan penyuluhan agar pesan kesehatan dapat disampaikan. Sumber informasi kesehatan yang akan mempunyai peran yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan seseorang.

Menurut asumsi penulis berdasarkan sumber informasi penulis dapat menarik kesimpulan bahwa mayoritas ibu hamil melalui Tenaga Kesehatan dengan kategori berpengetahuan Cukup sebanyak 7 responden (23,3%) dan minoritas ibu melalui Media Elektronik dengan kategori berpengetahuan kurang sebanyak 1 responden (3,3%).

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan Pendidikan

Menurut Notoatmodjo (2003), pendidikan memiliki peran yang paling penting dalam menentukan kualitas manusia. Dengan pendidikan, manusia akan dianggap memperoleh pengetahuan yang baik. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka hidup manusia akan semakin berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian, ditinjau dari pendidikan dapat dilihat bahwa pada kelompok pendidikan SMU sebanyak 10 orang (33,3%) dengan berpengetahuan baik pendidikan SD sebanyak 2 orang (16,6%) dan pengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,33%).

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Kehamilan Berdasarkan paritas

Menurut Rustam (2001), Paritas adalah rata-rata anak yang dilahirkan hidup oleh seseorang wanita usia subur yang pernah menikah. Semakin tua umur wanita tingkat kesuburan pun akan semakin berkurang sehingga hanya sedikit dari mereka yang melahirkan. Jumlah anak yang dilahirkan sangat berpengaruh terhadap kesehatan ibu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas responden paritas 2 sebanyak 17 orang dimana berpengetahuan kurang 11 orang dan minoritas 3-5 sebanyak 5 orang dimana berpengetahuan baik 4 orang.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Diabetes Melitus Pada Kehamilan Di Dusun IV Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 dari 30 responden dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan, mayoritas ibu hamil berpengetahuan Cukup dengan jumlah 13 responden (43,3%) dan minoritas ibu hamil berpengetahuan kurang dengan jumlah 9 responden (30%).
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan berdasarkan umur, mayoritas ibu hamil pada usia 20-35 tahun dengan kategori berpengetahuan Cukup sebanyak 8 responden (26,7%) dan minoritas minoritas ibu hamil >35 tahun dengan kategori berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang responden (3,3%).
3. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan berdasarkan sumber informasi, mayoritas ibu hamil melalui Tenaga Kesehatan dengan kategori berpengetahuan Cukup sebanyak 7 responden (23,3%) dan minoritas ibu melalui Media Elektronik dengan kategori berpengetahuan Kurang sebanyak 1 responden (3,3%).

4. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan berdasarkan pendidikan SMU sebanyak 10 orang (33,3%) dengan berpengetahuan baik pendidikan SD sebanyak 2 orang (16,6%) dan pengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,33%).
5. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit diabetes melitus pada kehamilan berdasarkan paritas didapatkan mayoritas responden paritas 2 sebanyak 17 orang dimana berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang dan minoritas dengan paritas 3-5 sebanyak 5 orang dimana berpengetahuan baik 4 orang.

SARAN

1. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang dan melaksanakan sebuah penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Diabetes Melitus Pada Kehamilan Di Dusun IV Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015.
2. Bagi Ibu
Sebagai masukan bagi ibu untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana Penyakit Diabetes Melitus Pada Kehamilan.
3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti berikutnya untuk mengadakan penelitian yang lebih kualitatif dan bersifat mendalam dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brunner and Suddarth. (2001). *Diabetes Melitus pada Kehamilan*.
- Fadlun, dkk. (2011). *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- <http://forbetterhealth.wordpress.com>, Efradi. (2008). *Kehamilan Dengan Diabetes Melitus*. Com <http://reproduksiumj.blogspot.com>,
- Bambang. (2011). *Diabetes Melitus dalam Kehamilan.htm* (<http://creasoft.wordpress.com/2008>).
- Imam Musbikin. (2005). *Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Notoatmodjo, Soekijo. (2003). *Ilmu Kebidanan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekijo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekijo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ns. Anik Maryunani, dkk. (2008). *Diabetes Pada Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Setiadi (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.